

DAFTAR PUSTAKA

Sumber dari Jurnal dan Skripsi

- Amalia, V., & Oktari, I. W. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan SAK EMKM pada Laporan Keuangan UMKM di Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah (JIAR)*, 7(1), 60-79.
- Ayuningtyas, J. D. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Owner Riset dan Jurnal Akuntansi*, 2(1).
- Cheng, M.-Y., Lin, J.-Y., Hsiao, T.-Y., & Lin, T. W. (2010), "Invested resource, competitive intellectual capital, and corporate performance", *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 11 No. 4, pp. 433-450.
- Curado, C., & Bontis, N. (2006). The knowledge-based view of the firm and its theoretical precursor. *International Journal of Learning and Intellectual Capital*, 3(4), 367-381.
- Jaliludin, A. (2022). Analisis Implementasi PSAK Nomor 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah Pada Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas) Al Irsyad Al Islamiyyah. *Skripsi*. Purwokerto, Jawa Tengah.
- Lumban Aritonang, H., Harmain, H., & Nurwani. (2023) Analisis Penerapan SAK EMKM pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kec. Galang (Studi Kasus UMKM Mulia Maju Panglong). *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 1(4), 84-93.
- Mahadharma, D. A. C., & Trihastuti, A. (2024). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM Mr Froniez. *Journal of Vision & Ideas*, 4(1).
- Mulyani, A. S., Nurhayaty, E., & Miharja, K. (2019). Penerapan Pencatatan dan Laporan Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2(2).
- Muntoha, H. (2023). Analisis Sistem Pencatatan Akuntansi Pada Umkm Tempe "Pak Kadirin" Di Desa Kalapacung, Kecamatan Bobotsari, Kabupaten Purbalingga. *Skripsi*. Purbalingga, Jawa Tengah, Kaligondang.
- Mutiah, R. A. (2019). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 223-229.

- Naomi, M. E. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Tangerang. *Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya Malang*.
- Ningsih, W. F. (2022). Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pada Rakhis Grosir Kabupaten Banyuwangi. *Prosiding Nasional 2022*.
- Nurfarindha, A., & Yanto, H. (2022). Determinant Implementasi Informasi Akuntansi Usaha Kecil Menengah Di Kabupaten Banjarnegara. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi, 6(1)*, 1003-1015.
- Purba, M. A. (2019). Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Bareleng, 3(2)*, 55-63.
- Purwanti, E. (2018). Analisis pengetahuan laporan keuangan pada UMKM industri konveksi di Salatiga. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 10(2)*, 128–138.
- Ramadhan, R. (2024). Analisis Implementasi Pencatatan, Penyusunan, dan Pelaporan Keuangan pada Umkm “Kars Production” Di Desa Bancar, Kecamatan Bancar, Kabupaten Purbalingga. *Skripsi*. Purbalingga, Jawa Tengah.
- Rika Utari, I. H. (2022). Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Mikro, Kecil, Menengah (Studi Kasus UMKM di Kota Tanjungbalai). *Financial Report Standard for Small Business, 10(3)*.
- Saputra, K., Syarief, A., Rufaedah, Y., & Supriatna, I. (2024). Analisis dan Perancangan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Classyid.Thrift. *Indonesian Accounting Literacy Journal, 4(02)*.
- Tambariki, Y., Pontoh, W., & Budiarmo, N. S. (2023). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dan Asas Keberlanjutan Usaha Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus Pada UMKM di Kelurahan Paal 4 Kota Manado). *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa, 8(2)*, 122-142.
- Tatik. (2018). Implementasi SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah) Pada Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM XYZ Yogyakarta). *Jurnal Relasi, 14(2)*.

Uno, M. O., Kalangi, L., & Pusung, R. J. (2019). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus Pada Rumah Karawo Di Kota Gorontalo). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. 7(3).

Sumber dari website

Badan Pusat Statistik. (2020, Mei 5). Diakses pada 25 Oktober 2024, pukul 13:42 WIB, dari <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2020/05/05/1736/ekonomi-indonesia-triwulan-i-2020-tumbuh-2-97-persen.html>.

Disperindagkop Kab. Banjarnegara. (2024, Februari 19). Diakses pada 16 November 2024, pukul 20:12 WIB, dari https://disperindagkopukm.banjarnegarakab.go.id/wp-content/uploads/2024/04/LKJiP_2023.pdf.

DJPB Kemenkeu. (2023, Juni 27). Diakses pada 24 Oktober 2024, pukul 19:35 WIB, dari <https://djp.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data-publikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomianindonesia.html>.

Info GPTN. (2024, Oktober 20). Diakses pada 10 November 2024, pukul 15:02 WIB, dari <https://info.gptn.or.id/pertumbuhan-umkm-indonesia-semakin-meningkat-umkm-menjadi-tulang-punggung-ekonomi-nasional/>.

Sumber dari buku

Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Azwar, S. (2009). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Herdiansyah, H. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial (Perspektif Konvensional dan Kontemporer)*. Jakarta: Salemba Humanika.

Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 : Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: IAI.

Indriantoro, N., & Supomo, B. (2010). *Metode Penelitian Bisnis Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Sinar.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukaria. (2012). *Metode Penelitian Edisi Kedua*. Medan: USU Press.

Sumber Peraturan Perundang-Undangan dan Peraturan Pemerintah

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara

Transkrip wawancara dengan pemilik UMKM Bolen Kuekin

Informan : Ibu Ima Choiriyah

1. Pertanyaan : Kapan UMKM Bolen Kuekin mulai didirikan?
Jawaban : Usaha ini dimulai pada tahun 2019 sampai saat ini.
2. Pertanyaan : Apa visi dan misi yang mendasari pembangunan UMKM ini?
Jawaban : Visi
Meraih laba yang maksimal dan juga membuka lapangan kerja sebanyak-banyaknya.
Misi
Menghasilkan produk bolen yang memiliki kualitas tinggi dan membuka cabang baru untuk membuka lapangan kerja yang lebih banyak.
3. Pertanyaan : Dari mana sumber modal awal yang digunakan untuk memulai usaha ini?
Jawaban : Sumber awal modal ya dari dana pribadi, tidak berani pinjam juga karena skalanya aja masih kecil waktu itu.
4. Pertanyaan : Apakah anda memiliki pemahaman tentang sistem akuntansi, terutama yang berkaitan dengan laporan keuangan?
Jawaban : Ya hanya begitu aja mas, kalo untuk sesuai dengan aturan akuntansi saya kurang begitu paham mas.

5. Pertanyaan : Apakah UMKM ini sudah menggunakan laporan keuangan untuk mengelola arus keuangannya?

Jawaban : Ya sudah, tapi hanya seperti itu mas. Masih dengan sepengetahuan saya aja sih mas, pembukuannya aja masih secara manual.

6. Pertanyaan : Jenis laporan keuangan apa saja yang telah diterapkan di UMKM ini?

Jawaban : Saya mencatat hanya saat ada pengeluaran dan pendapatan aja, biasanya saya mencatatnya harian dan bulanan juga mas.

7. Pertanyaan : Apakah anda sudah mengetahui pedoman penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM?

Jawaban : Belum, masih menjadi bahasa yang sangat asing buat saya itu mas.

8. Pertanyaan : Apakah anda pernah mengikuti seminar atau pelatihan terkait penerapan SAK EMKM?

Jawaban : Belum mas, dan sepertinya belum pernah mendengarnya juga.

9. Pertanyaan : Apakah anda mengetahui manfaat dari menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM?

Jawaban : Kalo menurut saya yang namanya pedoman pasti memiliki manfaat ya mas, tapi untuk saya pribadi belum tau manfaatnya seperti apa dari laporan keuangan SAK EMKM itu.

10. Pertanyaan : Apakah anda memahami peran stakeholder atau pihak eksternal dalam mendukung kemajuan UMKM?

Jawaban : Oh iya, saya memahami banget bahwa mau maju ya harus bekerja sama dengan pihak luar. Saya paham ini penting, tapi mungkin belum secara serius saya dalam.

11. Pertanyaan : Apakah di UMKM ini sudah dilakukan pemisahan antara uang usaha dan uang pribadi?

Jawaban : Iya dipisahin, saya pisahin meskipun pembukuannya secara sederhana tapi tetap dipisahin uang usaha dengan uang kebutuhan pribadi, soalnya nanti bisa jadi rancu.

12. Pertanyaan : Dengan jumlah karyawan saat ini, apakah operasional usaha masih dapat berjalan dengan baik?

Jawaban : Masih berjalan baik mas, Alhamdulillah.

13. Pertanyaan : Bagaimana sistem penggajian karyawan yang diterapkan di UMKM ini?

Jawaban : Untuk penggajian karyawan setiap akhir bulan mas kalo disini.

14. Pertanyaan : Untuk kebutuhan operasional seperti listrik, apakah biayanya sudah dipisahkan dari kebutuhan rumah tangga?

Jawaban : Listrik masih menyatu mas dengan rumah.

15. Pertanyaan : Dalam pembukuan yang saya lihat, mengapa tidak ada pencatatan biaya seperti transportasi?

Jawaban : Kalau biaya bensin ataupun ongkos kirim, mau itu dipakai buat belanja bahan baku ataupun mengantar pesanan online biasanya saya enggak masukin ke catatan keuangan, karena saya anggap itu bagian dari layanan saya ke pelanggan.

16. Pertanyaan : Apakah ada sumber pendapatan lain selain dari penjualan produk utama?

Jawaban : kalau pendapatan lain disini tidak ada mas, cuma dari hasil penjualan itu saja.

17. Pertanyaan : Apa saja tantangan yang dihadapi dalam menerapkan SAK EMKM?

Jawaban : Karena saya masih asing dengan hal tersebut dan juga belum pernah mendengarnya mas, jadi untuk tantangan atau kendalanya saya belum cukup paham juga.

18. Pertanyaan : Apakah ada kesulitan dalam memahami konsep atau elemen SAK EMKM?

Jawaban : Kalau menurut saya yang namanya hal baru pasti ada kesulitannya sendiri mas dan juga saya belum pernah mengikuti pelatihan atau seminar. Jangankan untuk memahami mas, tau ada SAK EMKM aja ngga mas.

19. Pertanyaan : Apakah kendala teknis seperti perangkat atau software akuntansi yang menjadi hambatan untuk anda dalam penerapan SAK EMKM?

Jawaban : Waktu dulu saya pernah mencoba aplikasi seperti itu mas, cuman karena aplikasi seperti itu harus berbayar, akhirnya tidak saya lanjutkan dan memilih pembukuan secara manual saja.

20. Pertanyaan : Apakah ada hambatan dari pihak eksternal seperti stakeholder yang mempengaruhi penerapan SAK EMKM pada UMKM ini?

Jawaban : Sejauh ini sih sepertinya tidak ada ya mas.

Lampiran 2 Wawancara Dengan Narasumber



Lampiran 3 Produk dan Alat Produksi

